

## RINGKASAN

**Perbanyak Tanaman Anthurium Kuping Gajah Pada Kelompok Wanita Tani Di Wilayah Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso**, Syaiful Ramadhani, NIM D31222601, halaman 48, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Sumarlina, S.Pd., M.Sc. dan Pembimbing Lapangan Yudhi Achmad Hidayat, S.E.

Magang merupakan salah satu program mata kuliah yang harus ditempuh pada semester 6 (enam) di program studi D-III Manajemen Agribisnis. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan mulai dari Bulan Maret 2025 sampai Juni 2025 dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 1 (satu) semester penuh. Kegiatan ini menjadi persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai persiapan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di dunia industri dan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Lokasi pelaksanaan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, memiliki tujuh unit Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang bersinergi bersama kepada pemerintah Kabupaten Bondowoso. Salah satunya BPP Gunung Anyar memiliki kelompok wanita tani binaan yang berfokus pada bisnis usaha tanaman hias berbagai macam jenis seperti anthurium, aglonema, sekulen, kaktus, efisia, dll.

Salah satu tanaman hias yang dibudidayakan oleh kelompok wanita tani daerah Kalitapen ialah Anthurium Kuping Gajah. Perbanyak Tanaman Anthurium Kuping Gajah yang pada prosesnya mudah untuk dilakukan, karena hanya bergantung pada tanaman anthurium dewasa yang telah tumbuh anakan. Tanaman ini harus mendapatkan air, media dan perawatan yang cukup dikarenakan akan mempengaruhi keberhasilan dari perbanyakannya itu sendiri. Maka dari itu perlu dilakukan perbanyak secara vegetatif, untuk memperoleh tanaman baru memiliki sifat yang identik dengan induknya, waktu yang digunakan lebih singkat hal ini dapat menjadikan cara yang lebih efisien dalam hal biaya yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman hias dibandingkan dengan perbanyak secara in vitro (kultur jaringan).